

ABSTRACT

BARINGBING, OLIVIA ELFRIDA ENJELINA. (2026). **Translation Techniques and Angelelli's Situational Appropriateness in Genius and Indolirik Indonesian Renditions of Gracie Abrams's Song "I Love You, I'm Sorry"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Songs, as part of popular culture, have become part of people's daily lives across different languages. However, language differences may prevent listeners from fully understanding the intended meaning of the song. This issue has led to the growing need for song translation. In response to this need, various online platforms provide translated lyrics. Although these platforms make song lyrics more accessible, they may produce different translation results. Thus, this phenomenon encouraged the researcher to compare, examine, and evaluate the translation results produced by different platforms in translating song lyrics.

Moreover, this research aims to identify the translation techniques applied in Genius and Indolirik's Indonesian translations of Gracie Abrams' song lyrics "I Love You, I'm Sorry" and to assess the acceptability of both translations measured using Angelelli's situational appropriateness scoring rubric.

This study employed a mixed-methods approach with a sequential exploratory design, which combined a qualitative method followed by a quantitative method for the analysis. The primary data consisted of the original lyrics of Gracie Abrams' "I Love You, I'm Sorry" and the Indonesian translations found on Genius and Indolirik, which were analyzed through a comparative research method. Then, the secondary data were obtained through the library research method, including relevant previous studies on translation techniques and situational appropriateness.

The findings revealed that both Genius and Indolirik applied various translation techniques, with modulation being the most frequently applied technique, occurring in 27 out of 39 data in Genius. On the other hand, in Indolirik, modulation appeared in 22 out of 34 data, as 5 lyric lines that remained untranslated were excluded from the analysis. It shows that both platforms tend to change the perspective of the source text to fit the context of the target text. Then, in relation to situational appropriateness scores, a score of 4 was the most frequently obtained score on both platforms, occurring in 17 out of 39 data in Genius. On the other hand, in Indolirik, a score of 4 appeared in 13 out of 34 data and no data on either platform received a score of 1. In the analysis, there was no particular technique that consistently resulted in higher or lower scores. From these findings, this study concludes that both platforms mostly produced appropriate translations.

Keywords: *situational appropriateness, song translation, translation techniques*

ABSTRAK

BARINGBING, OLIVIA ELFRIDA ENJELINA. (2026). **Translation Techniques and Angelelli's Situational Appropriateness in Genius and Indolirik Indonesian Renditions of Gracie Abrams's Song "I Love You, I'm Sorry"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Lagu sebagai bagian dari budaya populer telah menjadi unsur yang melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dari beragam latar belakang bahasa. Namun, perbedaan bahasa ini dapat menghambat pendengar untuk memahami sepenuhnya makna yang ingin disampaikan dalam lagu. Hal ini meningkatkan kebutuhan akan penerjemahan lagu. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berbagai laman daring telah menyediakan terjemahan lirik lagu. Meskipun laman-laman tersebut membuat terjemahan lirik lagu lebih mudah dijangkau, hasil terjemahan yang dihasilkan dapat berbeda. Oleh karena itu, fenomena ini mendorong peneliti untuk membandingkan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil terjemahan yang dihasilkan oleh berbagai laman daring dalam menerjemahkan lirik lagu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik penerjemahan yang diterapkan dalam terjemahan lirik lagu "I Love You, I'm Sorry" karya Gracie Abrams ke dalam bahasa Indonesia pada laman Genius dan Indolirik serta menilai keberterimaan kedua terjemahan tersebut berdasarkan rubrik penilaian *situational appropriateness* oleh Angelelli.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-methods* dengan desain *sequential exploratory* yang mengombinasikan metode kualitatif, kemudian dilanjutkan dengan metode kuantitatif dalam proses analisis. Data primer penelitian berupa lirik asli lagu "I Love You, I'm Sorry" karya Gracie Abrams beserta terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia yang diperoleh dari Genius dan Indolirik, yang dianalisis menggunakan metode penelitian komparatif. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui metode studi kepustakaan yang mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang relevan mengenai teknik penerjemahan dan *situational appropriateness*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Genius dan Indolirik menerapkan berbagai teknik penerjemahan, dengan teknik modulasi sebagai teknik yang paling sering digunakan, yaitu sebanyak 27 dari 39 data pada Genius. Sementara itu, pada Indolirik, teknik modulasi ditemukan pada 22 dari 34 data karena lima lirik yang tidak diterjemahkan dikecualikan dari analisis. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua laman cenderung mengubah sudut pandang teks sumber agar sesuai dengan konteks teks sasaran. Selanjutnya, berdasarkan penilaian *situational appropriateness*, skor 4 merupakan skor yang paling banyak diperoleh di kedua laman, yaitu sebanyak 17 dari 39 data pada Genius dan 13 dari 34 data pada Indolirik, dan tidak ada data yang memperoleh skor 1. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tidak terdapat teknik penerjemahan tertentu yang secara konsisten menghasilkan skor yang lebih tinggi maupun lebih rendah. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua laman sebagian besar menghasilkan terjemahan yang sesuai.

Kata kunci: *situational appropriateness, song translation, translation techniques*